

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh langsung di tempat penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Asal mula dari pembuatan *sulim* paralon ini terinspirasi dari *sulim* Toba, dimana instrument ini terbuat dari bambu *sulim*.

*Sulim* paralon terbuat dari pipa paralon yang dibentuk sedemikian rupa dengan satu buah lobang penghasil bunyi di bagian atasnya dan enam buah lobang nada sebagai penghasil nada-nada yang diinginkan. Diantara lobang penghasil bunyi dengan lubang nada terdapat satu buah lubang pemecah bunyi.

2. Proses pembuatan *sulim* paralon ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu pembuatan garis panjang ditengah pipa paralon; pembuatan titik tiup, titik vibrasi dan titik nada; pengeboran titik tiup, titik vibrasi dan titik nada; pemuatan tutup ruas atas *sulim* paralon; pengamplasan; pengecatan.

3. *Sulim* paralon sudah memberikan warna baru dan dinamika tersendiri dalam keberlangsungan atau eksistensi Batak dan kolaborasi antara musik Batak dengan musik etnis lainnya di tanah air sebagai komunikasi, hiburan, perlambangan, pengungkapan emosional, reaksi jasmani, penghayatan estetis dan fungsi ritual. Lima di antara keenam fungsi tersebut yaitu fungsi komunikasi, hiburan, perlambangan, pengungkapan emosional, reaksi jasmani merupakan wujud dari adanya kontinuitas yang

masih tetap dipertahankan dan diterima di tengah-tengah masyarakat, sementara itu fungsi ritual sudah mengalami perubahan dan bahkan telah diabaikan.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk Bapak Rudi Hambali Limbong kiranya mengurus hak paten instrumen *sulim* sebagai instrumen ciptaannya tersebut agar menjadi instrumen yang dikenal dan digunakan banyak orang seperti instrumen lain.
2. Untuk Bapak Rudi Hambali Limbong kiranya Bapak membuat miniatur instrumen ciptaan bapak dan bisa memasarkan sebagai cinderamata.